

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sepeda motor merupakan salah satu jenis moda transportasi yang memiliki populasi paling banyak dinegara ini. Berbagai merek baru sepeda motor yang di tawarkan setiap tahun menunjukkan adanya peningkatan produksi serta penjualan sepeda motor di Indonesia. Sepeda motor menjadi primadona semua kalangan masyarakat Indonesia dimulai dari kalangan atas sampai kalangan bawah menyebabkan banyaknya proporsi sepeda motor lebih banyak dibandingkan dengan kendaraan bermotor lain di jalan raya. Disamping memiliki harga yang terjangkau, sepeda motor dapat menjadi pilihan moda terbaik untuk mencapai tempat tujuan dalam waktu singkat karena memiliki dimensi yang lebih kecil dari kendaraan yang lain sehingga bisa leluasa dalam menghindari kemacetan, menurut data Kementerian Perhubungan 72% keluarga memilih sepeda motor sebagai alat transportasi utama dengan perbandingan setiap 1.000 penduduk terdapat 210 sepeda motor atau 4,7 : 1. Dengan meningkatnya populasi sepeda motor maka meningkat pula persoalan lalu lintas di Indonesia, sebagian besar korban kecelakaan lalu lintas di negara yang sedang berkembang adalah pejalan kaki, pengendara sepeda, pengendara sepeda motor dan kendaraan tak bermotor lainnya (Lindskog dan Al Haji,2005). Menurut data IRSMS Korlantas Polri tercatat sepanjang tahun 2019 terjadi 41.847 kejadian kecelakaan yang melibatkan sepeda motor.

Secara umum, sepeda motor merupakan kendaraan dengan kapasitas 2 orang dimana 1 orang sebagai pengemudi dan 1 orang sebagai penumpang. Tidak seperti kendaraan roda 4, keseimbangan sepeda motor tergantung pada keterampilan dari pengemudi (Husain dkk,2005), sepeda motor hanya berpijak pada 2 roda sehingga menyebabkan sepeda motor menjadi kendaraan paling terancam keselamatannya dibanding dengan kendaraan bermotor yang lain ketika berada didalam arus lalu lintas yang bercampur (*mix traffic*), disamping itu pengemudi dan penumpang sepeda motor hanya memiliki fasilitas keselamatan berupa helm yang digunakan untuk melindungi kepala apabila terjadi kecelakaan. Dimensi sepeda motor

yang relatif kecil dari kendaraan lain membuat sepeda motor lebih fleksibel dalam menggunakan berbagai tipe jalan (Iskandar,2010). Mobilitas sepeda motor yang tinggi membuat sepeda motor sangat leluasa dalam bermanuver untuk memanfaatkan ruang kosong yang mungkin dapat dilalui serta pergerakan sepeda motor tidak mengenal *first in first out* dalam antrian dan cenderung tidak mengikuti lajur yang sama (Idris,2007). Perilaku pergerakan tersebut hampir ditemukan pada setiap ruas jalan perkotaan di Indonesia akibatnya selain mengganggu pergerakan kendaraan lain juga sangat berpotensi menimbulkan konflik lalu lintas yang dapat menyebabkan kecelakaan.

Kabupaten Sukoharjo merupakan kabupaten terkecil kedua di Jawa Tengah, pada tahun 2018 Kabupaten Sukoharjo memiliki jumlah penduduk sekitar 885.205 jiwa dengan jumlah kepemilikan kendaraan sebesar 771.846 unit dimana 73% diantaranya merupakan sepeda motor. Sepeda motor merupakan kendaraan yang paling banyak terlibat dalam kasus kecelakaan di Kabupaten Sukoharjo, berdasarkan data kecelakaan dari Satlantas Polres Sukoharjo dari tahun 2015 – 2019 tercatat sebanyak 80,2% dari 8514 kendaraan yang terlibat kecelakaan adalah sepeda motor. Jalan Ir Soekarno merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Sukoharjo dengan Kota Surakarta sehingga volume lalu lintas kendaraan tinggi yang sering mengakibatkan kemacetan pada ruas jalan tersebut meskipun ruas jalan tersebut merupakan tipe jalan 6/2 D. Terjadinya kemacetan mengakibatkan perubahan perilaku pengemudi khususnya pengendara sepeda motor, pengendara sepeda motor cenderung melakukan manuver zig zag maupun memotong lalu lintas kendaraan lain (Ericka Bukhari, 2018) yang kemudian dapat menyebabkan konflik yang bisa menimbulkan kecelakaan. Data tahun 2015 – 2019 pada ruas Jalan Ir Soekarno tercatat 87 kecelakaan dengan keterlibatan sepeda motor sebanyak 91 unit dengan total korban meninggal dunia sebanyak 13 orang, korban luka ringan sebanyak 90 orang dan korban luka berat tidak ada. Sebagai upaya meningkatkan keselamatan khususnya bagi pengendara sepeda motor maka diperlukan fasilitas berupa lajur khusus sepeda motor.

Beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan menjelaskan bahwa kebutuhan lajur khusus sepeda motor dipengaruhi oleh beberapa faktor

yang menjadi bahan acuan dalam penerapan lajur khusus sepeda motor dalam suatu ruas jalan antara lain faktor perilaku pengendara sepeda motor, volume lalu lintas dan lingkungan jalan. Masing masing faktor tersebut memiliki indikator yang mempengaruhi penerapan lajur khusus sepeda motor dimana pada setiap indikator memiliki nilai kontribusi pengaruh yang berbeda beda. Melalui analisa dengan metode *Path Analysis*, diharapkan dapat mengetahui indikator yang memiliki kontribusi pengaruh yang paling besar pada suatu faktor yang dapat menjadi bahan acuan dalam menentukan kebutuhan lajur khusus sepeda motor. Maka dari itu penulis membuat suatu penelitian mengenai lajur khusus sepeda motor dengan judul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyediaan Lajur Khusus Sepeda Motor Sebagai Pertimbangan Alternatif Dalam Upaya Peningkatan Keselamatan Di Jalan Ir. Soekarno Kab. Sukoharjo"

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

- a. Volume lalu lintas yang tinggi sering menyebabkan kemacetan serta terjadi *Mix Traffic*.
- b. Proporsi sepeda motor pada lalu lintas Jalan Ir Soekarno lebih tinggi dibandingkan kendaraan lain.
- c. Perilaku pengendara sepeda motor yang cenderung melakukan manuver zig zag dan memotong lalu lintas kendaraan lain saat terjadi kemacetan sehingga menyebabkan konflik lalu lintas.
- d. Tingginya angka kecelakaan di ruas Jalan Ir Soekarno yang melibatkan pengendara sepeda motor.
- e. Bekurangnya lebar jalur efektif lalu lintas akibat tingginya hambatan samping berupa parkir kendaraan pada badan jalan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

- a. Indikator apa saja yang mempengaruhi penyediaan lajur khusus sepeda motor sebagai pertimbangan alternatif dalam upaya peningkatan keselamatan di Jalan Ir Soekarno Kab. Sukoharjo?

- b. Indikator apa yang memiliki kontribusi pengaruh paling besar terhadap penyediaan lajur khusus sepeda motor sebagai pertimbangan alternative dalam upaya peningkatan keselamatan di Jalan Ir Soekarno Kab. Sukoharjo?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian berada di ruas Jalan Ir Soekarno Kabupaten Sukoharjo yang merupakan jalan yang menghubungkan Kabupaten Sukoharjo dengan Kota Surakarta dengan tipe jalan 6/2 D.
- b. Pada penelitian ini membahas tentang indikator dari faktor yang memiliki kontribusi pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan indikator dari faktor yang lain sehingga dapat menjadi bahan acuan dalam kebutuhan lajur khusus sepeda motor.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengidentifikasi Indikator dari faktor yang mempengaruhi penyediaan lajur khusus sepeda motor sebagai pertimbangan alternatif dalam upaya peningkatan keselamatan di Jalan Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo
2. Mengetahui indikator dari faktor yang memiliki kontribusi pengaruh paling besar terhadap penyediaan lajur khusus sepeda motor sebagai pertimbangan alternatif dalam upaya peningkatan keselamatan di Jalan Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis sebagai dalam melakukan penelitian dalam bidang transportasi dan dapat menerapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah.
- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Sukoharjo sebagai bahan masukan untuk dalam peningkatan keselamatan bagi pengendara sepeda motor di ruas Jalan Ir Soekarno.

- c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Jalan Tegal sebagai wujud eksistensi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam meningkatkan keselamatan transportasi jalan.

I.7 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran terhadap judul penelitian yang ada di Indonesia, ditemukan beberapa judul penelitian yang terkait dengan lajur sepeda motor, yaitu :

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan	Metode
1	Kajian Penerapan Lajur Sepeda Motor Pada Ruas Jalan Singosari Kabupaten Malang	Novia Ulfa Hapsari (2017)	Penerapan lajur sepeda motor dinilai dapat meningkatkan kinerja ruas jalan dan dapat menurunkan angka konflik yang dilakukan oleh perilaku pengendara sepeda motor dengan kendaraan lain di ruas jalan,	Kajian Penerapan Lapangan
2	Perencanaan Penerapan Lajur Khusus Sepeda Motor Pada Ruas Jalan MT. Haryono Kota Balikpapan	Fathan Rabbani (2019)	Dengan hasil analisis penerapan lajur khusus sepeda motor dengan simulasi Vissim dapat mempersingkat waktu perjalanan jika dibandingkan dengan kondisi eksisting ruas jalan sebelum penerapan lajur khusus sepeda motor.	Simulasi Software Vissim
3	Kajian Lajur Khusus Sepeda Motor Pada Jalan Jend. Ahmad Yani Pontianak	Erick Putra Pratama	Penelitian ini membahas tentang optimalisasi kinerja ruas setelah adanya lajur khusus sepeda motor dengan mengukur tingkat kinerja.	Analisis Data
4	Penerapan Lajur Khusus Sepeda Motor Pada Ruas Jalan Brigjend Sudiarto Kota	Anang Sudarman	lajur khusus sepeda motor juga dapat menjadi penanganan jangka pendek. Untuk mengakomodasi angkutan umum, lajur sepeda motor dilengkapi <i>Bus Bay</i> .	Analisis Data dan Perencanaan

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan	Metode
	Semarang			
5	<i>Travel Behaviour Of Motorcyclist In Congestion And Limited Infrastructure Condition</i>	Ericka Buchari (2018)	Penelitian ini membahas tentang perilaku pengguna sepeda motor yang melakukan manuver saat terjadi kemacetan pada ruas jalan, manuver tersebut antara lain zig zag dan memotong lalu lintas	Analisis Data dan Perencanaan
6.	Pengujian Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Antara Pengaruh Kepercayaan Dan Atribut Produk Tabungan Batara Ib Terhadap Loyalitas Nasabah	Dina Aminda	Untuk pengaruh kepercayaan dan atribut produk tabungan Batara iB terhadap loyalitas nasabah dengan kepuasan nasabah sebagai variabel intervening pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang.	<i>Path Analysis</i>